

Wamenhan RI Tinjau Kesiapan Pembangunan Infrastruktur Strategis TNI AU di Lanud Sultan Hasanuddin

Ahmad Rohanda - TELISIKFAKTA.COM

Jan 15, 2026 - 10:33



Makassar - Wakil Menteri Pertahanan Republik Indonesia Marsekal TNI (Purn) Donny Ermawan T., M.D.S., M.S.P., melaksanakan kunjungan kerja ke Makassar guna meninjau kesiapan pembangunan infrastruktur strategis TNI Angkatan Udara di Pangkalan TNI AU Sultan Hasanuddin, Makassar, Rabu (14/1/2026).



Disambut langsung Komandan Lanud Sultan Hasanuddin Marsma TNI Arifaini Nur Dwiyanto, M.Han, dalam kunjungannya ini Wamenhan didampingi Pangkoopsudnas Marsdyo TNI Minggit Tribowo, S.IP, beserta para pejabat Kemhan dan Mabes TNI Angkatan Udara.

Kunjungan kerja ini dilaksanakan dalam rangka menindaklanjuti arahan Presiden Republik Indonesia yang disampaikan melalui Menteri Pertahanan, terkait pembangunan dan penguatan infrastruktur pangkalan udara. Pembangunan tersebut diarahkan untuk mendukung kesiapan dan kemampuan pertahanan udara nasional secara berkelanjutan, khususnya di wilayah strategis.

Usai menerima paparan terkait kondisi dan rencana pengembangan Lanud Sultan Hasanuddin sebagai salah satu pangkalan utama TNI Angkatan Udara di wilayah tengah Indonesia, Wamenhan RI bersama rombongan juga berkesempatan meninjau langsung kesiapan area pembangunan infrastruktur Lanud Sultan Hasanuddin.

Dalam kesempatan tersebut, Wamenhan RI memberikan apresiasi atas kesiapan Lanud Sultan Hasanuddin dalam mendukung rencana penguatan pertahanan udara nasional. Ia menegaskan bahwa pembangunan dan penguatan infrastruktur pangkalan udara, merupakan bagian dari kebijakan strategis pemerintah yang diarahkan langsung oleh Presiden Republik Indonesia melalui Menteri Pertahanan. Menyikapi hal itu, Danlanud Sultan Hasanuddin menegaskan komitmennya untuk melaksanakan setiap arahan pimpinan secara terencana dan profesional guna mendukung kesiapan operasional TNI Angkatan

Udara demi terciptanya postur pertahanan udara yang adaptif, modern, profesional, dan unggul, sehingga mampu merespons dinamika ancaman serta menjaga kedaulatan wilayah udara nasional. (Pen Lanud Sultan Hasanuddin)